

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakukan, maka dapat diambil kesimpulan yaitu:

1. Perencanaan agregat yang dilakukan oleh PT. X tanpa menggunakan metode perencanaan agregat tertentu hanya berdasarkan permintaan yaitu dengan total biaya yang dikeluarkan sebesar Rp 1.290.915.000 dengan jumlah karyawan 71 orang.
2. Strategi perencanaan agregat yang cocok digunakan untuk PT. X yaitu perencanaan agregat dengan menggunakan *Chase Strategy* yang dimana jumlah produksi disesuaikan dengan jumlah permintaan yang diramalkan dengan cara menambah dan mengurangi tenaga kerja dengan total biaya sebesar Rp 1.217.610.000.
3. Perencanaan agregat untuk PT. X pada tahun 2013 dengan menggunakan *Chase Strategy* dapat menghemat biaya sebesar Rp 73.305.000

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yang dapat dikemukakan untuk mengatasi masalah produksi di PT. X:

1. Perusahaan perlu melakukan peramalan terhadap permintaan untuk tahun 2014 dengan menggunakan metoda *Exponential Smoothing* $\alpha = 0.5$ karena tingkat kesalahan peramalan lebih rendah.
2. Perusahaan juga disarankan untuk melakukan perencanaan agregat dengan menggunakan *Chase Strategy* dengan menambahkan dan mengurangi tenaga kerja yang di mana berdasarkan data ramalan permintaan di tahun yang akan datang karena berdasarkan penelitian ini biaya yang dikeluarkan lebih rendah.
3. Dalam mempermudah mengetahui kapasitas produksi dan jumlah permintaan sebaiknya perusahaan membuat catatan-catatan produksi dan permintaan secara terperinci dengan mencatat hasil produksi di dalam buku catatan atau fasilitas seperti komputer.
4. Perusahaan sebaiknya melakukan inovasi terhadap aktivitas pengeringan dengan menambah fasilitas berupa mesin pengering untuk meningkatkan produksi.